

**MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA BRIDGE  
DI GABUNGAN BRIDGE SELURUH INDONESIA (GABSI)  
KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**JULIFRI MARDIZAL**

**2016/16086159**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**PENDIDIKAN OLAHRAGA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

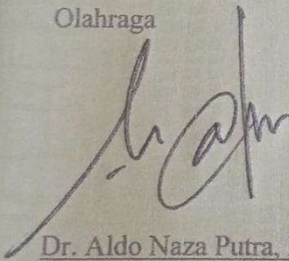
**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Judul : Manajemen Pembinaan Olahraga Bridge Di Gabungan Bridge  
Seluruh Indonesia (Gabsi) Kota Sawahlunto  
Nama : Julifri Mardizal  
NIM/BP : 16086159/2016  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2023

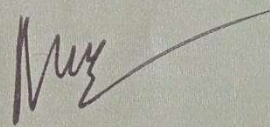
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen Pendidikan  
Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd  
NIP. 198909012018031001

Pembimbing



Drs. Nirwandi, M.Pd.  
NIP. 195809141981021001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Julifri Mardizal

NIM/BP : 16086159/2016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

**MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA BRIDGE DI GABUNGAN  
BRIDGE SELURUH INDONESIA (GABSI) KOTA SAWAHLUNTO**

Padang, Desember 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd

1. ....

2. Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd

2. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Manajemen Pembinaan Olahraga Bridge di Gabungan Brigde Seluruh Indonesia (GABSI) Kota Sawahlunto”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Julifri Mardizal

NIM 16086159

## **ABSTRAK**

### **JULIFRI MARDIZAL: MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA BRIDGE DI GABUNGAN BRIDGE SELURUH INDONESIA (GABSI) KOTA SAWAHLUNTO**

Olahraga bridge ini sudah cukup lama dikenal oleh masyarakat kota Sawahlunto, tetapi olahraga ini belum berkembang dan memasyarakatkan seperti cabang olahraga lainnya. Disamping itu prestasi atlet bridge kota Sawahlunto juga belum menunjukkan hasil yang optimal. Bertitik tolak dari fenomena yang ditemui di lapangan maka peneliti ini bertujuan untuk melihat secara konkrit mengenai manajemen pembinaan olahraga bridge di GABSI kota Sawahlunto. Sehingga dapat diketahui kendala-kendala dan hambatan apa yang mempengaruhi prestasi atlet bridge GABSI kota Sawahlunto, apakah dari manajemen pembinaan organisasi, pelaksanaan tugas, kualitas pelatih, dan program latihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik yaitu berupaya menggambarkan suatu gejala, kejadian dan peristiwa di lapangan pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah pengurus dan atlet bridge yang ada di kota Sawahlunto. Sumber data akan berkembang sesuai dengan kebutuhan data atau berdasarkan saran dari informan utama dan akan berakhir bila tidak terdapat lagi indikasi baru dari data yang sudah ada.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : kurangnya kemampuan pengurus dalam mengatur dan mengelola manajemen organisasi, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas yang belum berjalan menurut semestinya. GABSI kota Sawahlunto dalam pelatihan dan pembinaan tidak ada memiliki pelatih formal, anggota yang latihan biasanya dilatih berdasarkan anjuran dan pengalaman dari senior, padahal pelatih yang memiliki sertifikat sebagai pelatih sudah ada, namun belum di rekrut sebagai pelatih formal. Disamping itu program latihan secara tertulis juga tidak ada, hal ini telah berjalan cukup lama dan tidak ada perubahan. Sebagaimana kita ketahui program merupakan acuan dasar dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga kegiatan tersebut dapat terarah dan terencana dengan baik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ Manajemen Pembinaan Olahraga Bridge di Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (GABSI) kota Sawahlunto”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd yang telah memfasilitasi penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga program studi Penjaskesrek yaitu Bapak Sepriadi, S.Si., M.Pd dan Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd. yang telah banyak memberikan kemudahan, bantuan dan bimbingan yang maksimal selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd sebagai pembimbing sekaligus penasehat Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu, bimbingan, sumbangan pemikiran, bantuan, masukan, nasehat, dan kritikan dalam rangka penyempurnaan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd dan juga Bapak Arie Asnaldi, S.Pd., M.Pd sebagai penguji skripsi saya yang telah memberikan masukan dan serta sumbangan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam urusan di perkuliahan.

6. Bapak pengurus, dan atlet bridge kota Sawahlunto yang telah memberikan bantuan dan kemudahan untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
  7. Kepada Bapak Dr. Adnan Fardi, M.Pd yang telah membantu saya dalam bentuk bimbingan dan segala pertanyaan saya seputar pengerjaan skripsi ini.
  8. Kepada Aca, Apin, Galuh, Rekzy dan rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini
- Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi pahala dan amal disisi Allah SWT. Semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PERPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Olahraga Bridge.....	9
a. Sejarah Permainan Bridge.....	10
b. Unsur-unsur sumber daya manusia (SDM) yang dikembangkan dalam olahraga bridge.....	11
c. Tata cara dalam permainan bridge.....	13
d. Penentuan skor dalam permainan bridge.....	16
2. Manajemen Pembinaan.....	17
1. Mekanisme Organisasi.....	19
2. Pelaksanaan Tugas.....	20
3. Kualitas Pelatih.....	22
4. Program Latihan.....	25



B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Prosedur Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Penelitian.....	30
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	31
E. Prosedur Analisis Data.....	32
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Khusus Penelitian.....	35
B. Temuan Khusus Penelitian.....	35
1. Mekanisme organisasi.....	35
2. Pelaksanaan tugas.....	38
3. Kualitas pelatih.....	43
4. Program latihan.....	44
C. Pembahasan	
1. Mekanisme organisasi.....	46
2. Pelaksanaan tugas.....	46
3. Kualitas pelatih.....	47
4. Program latihan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Posisi Pemain dalam Permainan Bridge.....	11
2. Meja Untuk Pertandingan Resmi dalam Bermain Bridge.....	12
3. Urutan Kartu.....	13
4. Tingkatan Kontrak Bermain Bridge.....	15
5. Pelaksanaan Pelatihan.....	40
6. Sosialisasi Olahraga Bridge kepada Siswa Mtsn 2 Kota Sawahlunto.....	61
7. Suasana latihan pada Hari Sabtu Tanggal 12 Agustus 2023.....	63
8. Suasana Latihan Pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2023 di MTSN 2 Kota Sawahlunto.....	67
9. Hasil wawancara dengan Bapak Sepriyan Yusril selaku sekretaris GABSI kota Sawahlunto.....	68
10. Hasil Wawancara dengan Audrey Cintya Putri Riandy selaku anggota dibidang pembinaan dan prestasi melalui pesan whattsahap pada pukul 10.35 WIB.....	70
11. Suasana latihan pada hari jumat tanggal 18 Agustus 2023.....	73
12. Wawancara peneliti melalui whattshap kepada bapak Zainal Hamid selaku pengurus di bidang Humas dan Dana Koordinator.....	74
13. Suasana latihan atlet di rumah dinas wakil walikota Sawahlunto.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Catatan Lapangan I.....	57
2. Catatan Lapangan II.....	62
3. Catatan Lapangan III.....	64
4. Catatan Lapangan IV.....	69
5. Catatan Lapangan V.....	71
6. Tabel Skor Penghitungan Poin dalam Permainan Bridge.....	75
7. Pedoman Wawancara.....	76
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	77
9. Surat Keterangan dari Pengurus GABSI kota Sawahlunto.....	78
10. Surat Keputusan Pengda GABSI Sumatera Barat tahun 2020.....	79

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bidang Olahraga ini mendapatkan perhatian terutama pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet dalam lembaga pendidikan agar dapat berprestasi dengan baik. Hal ini terwujud bila adanya kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah, pendidikan, masyarakat, dan instansi terkait. Di Indonesia olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Sedangkan dalam peningkatan prestasi tersebut diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pengembangan secara terus menerus, terprogram dan terarah dalam rangka meningkatkan mutu, jumlah serta kemampuan olahragawan yang memiliki potensi untuk berprestasi. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan olahragawan itu sendiri.

Pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pembangunan dan pengembangan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik melalui perencanaan yang sistematis dan berkesinambungan. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 23 (2007:17), yaitu pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan”.

Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pembibitan dan pendidikan.

Sehubungan dengan hal diatas, maka aktivitas olahraga perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangannya demi mencapai sasaran yang di inginkan. Dalam rangka peningkatan prestasi olahraga tersebut, berbagai usaha telah dilakukan oleh induk-induk organisasi olahraga, KONI, dan juga di fasilitasi pemerintah. Salah satunya melakukan pembinaan melalui wadah organisasi masing-masing cabang olahraga di setiap daerah, diantaranya adalah cabang olahraga bridge. Di Sumatera Barat olahraga ini telah memiliki pengurus daerah yang dikenal dengan GABSI Sumbar, serta di kota Sawahlunto juga telah berdiri Pengcab GABSI Sawahlunto yang merupakan pusat pembinaan olahraga bridge di kota Sawahlunto

Dalam pembinaan dan pengembangan olahraga bridge dibawah naungan GABSI Kota Sawahlunto pada saat ini terdapat atlet binaan yaitu 27 atlet yang di dampingi manager Dodi febrizal yaitu tim mix campuran sebanyak 4 orang, tim 1 junior u-26 sebanyak 4 orang perempuan, tim 2 junior campuran sebanyak 4 orang , tim u-21 sebanyak 4 orang perempuan, tim pelajar sebanyak 6 orang perempuan dan laki-laki, tim 2 pelajar sebanyak 5 orang perempuan dan laki-laki.

GABSI Kota Sawahlunto sendiri tidak memiliki sekretariat atau kantor khusus. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh GABSI Kota Sawahlunto di antaranya yaitu board sebanyak 10 buah meja, 30 buah board, dan 8 card bidding. Selanjutnya untuk pendukung lain dari pembinaan dan pengembangan olahraga Bridge di Kota Sawahlunto dilakukan pelatihan rutin yang mana untuk pelatih atlet nya adalah

pengurus maupun senior yang memahami bridge dan berpengalaman. Latihan bridge ini dilakukan sebanyak 3x dalam seminggu setiap hari Selasa, Jumat dan Sabtu pukul 16.00 WIB sampai selesai..

Brigde Kota Sawahlunto telah banyak mengikuti turnamen olahraga bridge yang diantaranya pada tahun 2016 atlet bridge MTSN Kota Sawahlunto raih tiket ke Italia atlet tersebut menembus juara pertama dalam seleksi nasional usia 16 tahun. Pada tahun 2017 2 atlet wanita raih juara nasional peringkat 1 dalam kejurnas bridge pelajar ke 58 di Kota Solo. Pada tahun 2018 pada saat LBSM di Padang yang dimana siswa Kota Kota Sawahlunto tampil mencolok di posisi pertama dan ketiga. Tahun 2019 mengikuti turnamen bridge yang dilaksanakan di Kota Batam sebanyak 6 atlet bridge mengikuti seleksi nasional yang dilaksanakan di Kota Jakarta. Pada tahun 2020 turnamen yang di adakan kampus Universitas Andalas yang dimana Kota Kota Sawahlunto masuk kategori junior dan *best* pelajar. Meskipun prestasi yang di raih kota Sawahlunto cukup baik, tetapi belum berhasil memperoleh peringkat memuaskan di tingkat Nasional.

Menurut Syafruddin (1996:22) dalam Nelson (2008) “prestasi terbaik atlet merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan yang terprogram dengan baik dan terarah”. Prestasi dalam olahraga di pengaruhi oleh faktor internal atlet seperti, pelatih, atlet, program latihan, organisasi, sarana prasarana, dan iklim. Masing-masing faktor tersebut mempunyai peran tersendiri dalam usaha peningkatan prestasi termasuk cabang olahraga bridge.

Mencermati fenomena yang dihadapi Sumatera Barat Khususnya kota Sawahlunto, maka perlu disikapi secara serius terhadap manajemen pembinaan dalam menghadapi setiap even yang akan diikutinya. Maka di satu sisi kota Sawahlunto akan mengalami kesulitan dalam menghadapi kompetisi karena persaingan akan semakin ketat. Di sisi lain kepercayaan atau animo masyarakat juga kan semakin rendah sekaligus kurang simpatik terhadap keberadaan olahraga bridge ini.

Dengan demikian untuk mengantisipasi fenomena yang di alami kota Sawahlunto dalam pembinaan dan pengembangan olahraga bridge, maka peneliti merasa perlu melibatkan diri untuk menyikapinya. Dalam hal inu perlu dilakukan suatu penelitian atau pengkajian tentang manajemen pembinaan olahraga bridge di GABSI Kota Sawahlunto.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemassalan olahraga bridge kepada masyarakat, apakah dapat mempengaruhi prestasi olahraga bridge di GABSI Kota Sawahlunto?
2. Kenapa animo masyarakat masih rendah terhadap olahraga bridge?
3. Bagaimanakah kelengkapan sarana dan prasarana olahraga bridge di GABSI Kota Sawahlunto?
4. Bagaimanakah manajenemen pembinaan mekanisme organisasi olahraga bridge di GABSI Kota Sawahlunto?
5. Bagaimanakah manajemen pelaksanaan tugas di GABSI Kota Sawahlunto?

6. Bagaimanakah kualitas pelatih bridge di GABSI Kota Sawahlunto?
7. Apakah program latihan di GABSI Kota Sawahlunto sudah terlaksana dengan baik?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi di atas tidak mungkin semua dapat dibahas oleh penulis karena terkait dana dan waktu yang tersedia, maka penulis hanya membahas mengenai manajemen pembinaan olahraga bridge di GABSI Kota Sawahlunto.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana manajemen pembinaan olahraga bridge di Kota Sawahlunto?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Manajemen pembinaan mekanisme organisasi di GABSI Kota Sawahlunto.
2. Manajemen pembinaan dalam pelaksanaan tugas di GABSI Kota Sawahlunto.
3. Kualitas pelatih bridge di GABSI Kota Sawahlunto
4. Proses jalannya manajemen pembinaan program latihan olahraga bridge di GABSI Kota Sawahlunto.

### **F. Manfaat Penelitian**



Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Peneliti : Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. PB GABSI Kota Sawahlunto : Sebagai acuan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga bridge di Kota Sawahlunto.
3. Peneliti yang akan datang : sebagai referensi penelitian lanjutan.